

**RESMIKAN 16 PROYEK KELISTRIKAN DI NTB DAN NTT, MENTERI
ESDM: DESEMBER 2019 RASIO ELEKTRIFIKASI NTB 99%**



<https://www.viva.co.id>

JPP, SUMBAWA-Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, Kamis (25/7/2019), meresmikan 16 proyek kelistrikan yang tersebar di Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Pada peresmian ini Menteri ESDM didampingi Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana dan Plt Direktur Utama PT PLN (Persero) Djoko Raharjo Abumanan.

Proyek kelistrikan yang diresmikan adalah Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Bima 50 MW, PLTMG Sumbawa 50 MW, PLTMG Maumere 40 MW di Provinsi NTB dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Sita-Borong 2x500 kW serta PLTS Maumere-Ropa-Ende 2x1 MWp di Provinsi NTT.

Di samping pembangkit listrik, diresmikan juga proyek-proyek Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) serta Gardu Induk (GI) 70 kV & 150 kV di Provinsi NTB. Seluruh peresmian dipusatkan di lokasi PLTMG Sumbawa, di Desa Labuan Badas, Kecamatan Labuan Badas, Kabupaten Sumbawa, Provinsi NTB.

Jonan mengatakan, saat ini rasio elektrifikasi di NTB sekitar 97,9% dan Jonan menargetkan akhir tahun ini meningkat menjadi 99%. Untuk itu peran serta semua pihak sangat membantu untuk merealisasikan hal tersebut.

"Mengenai rasio elektrifikasi sampai Juni di NTB kira-kira 97,9%, jadi begini, sampai Desember akan menjadi 99%. Jadi tolong dibantu supaya semua saudara-saudara kita bisa menikmati listrik. Masa sudah 74 tahun merdeka ada yang belum menikmati listrik," ungkap Jonan.

Sementara untuk pembangunan SUTT dan GI, Jonan mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur pendukung ini bertujuan agar layanan listrik lebih konsisten.

Selain pembangunan infrastruktur kelistrikan, Jonan kembali mengingatkan bahwa secara nasional saat ini sekitar 500 ribu rumah tangga tidak mampu masih belum menikmati penerangan karena tidak mampu membayar biaya sambung listrik. Untuk itu Jonan mengungkapkan, Kementerian ESDM akan memberikan bantuan penyambungan listrik gratis bagi 2 ribu rumah tangga tidak mampu di NTB dan NTT. Pemerintah daerah juga diminta menyisihkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk penyambungan listrik gratis ini.

"Ada rumah saudara-Saudara kita yang belum mampu bayar biaya sambung listrik, itu bagaimana? Saya mengimbau Bapak Gubernur, Bapak Bupati untuk bisa bantu. Tadi disampaikan ada 34 ribu rumah di NTB yang belum berlistrik. Seluruh Indonesia ada sekitar 500 ribu yang belum berlistrik. Untuk NTB dari kementerian ESDM sumbang seribu, untuk NTT kita sumbang seribu juga. Saya juga meminta partisipasi dari APBD untuk sambung listrik gratis. Ini jadi tantangan sosial yang besar kalau dibiarkan saja," pungkas Jonan.

Sebagaimana diketahui, listrik telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat yang sangat vital. Untuk itu, saat ini Pemerintah melalui Kementerian ESDM terus berupaya menyediakan listrik dengan kapasitas cukup, merata, berkualitas baik, dan harga yang terjangkau.

Sementara, Gubernur NTB berharap dengan diresmikannya infrastruktur kelistrikan di NTB, diharapkan sistem kelistrikan yang ada di wilayahnya semakin andal. Mudah-mudahan dengan diresmikan proyek infrastruktur kelistrikan ini tidak ada lagi persoalan listrik di NTB dan di pulau Sumbawa," jelas Zulkieflimansyah.(esdm)

Sumber Berita:

1. <https://jpp.go.id/ekonomi/energi/335166-resmikan-16-proyek-kelistrikan-di-ntb-dan-ntt-menteri-esdm-desember-2019-rasio-elektrifikasi-ntb-99>
2. <https://m.inilah.com/news/detail/2537763/menteri-esdm-resmikan-16-infrastruktur-di-ntb-ntt>
3. <https://bali.antaranews.com/berita/155832/menteri-esdm-resmikan-infrastruktur-kelistrikan-di-ntb-n-ntt>
4. <https://investor.id/business/menteri-esdm-resmikan-infrastruktur-kelistrikan-di-ntb-dan-ntt>
5. <https://www.tagar.id/menteri-esdm-resmikan-proyek-kelistrikan-di-ntbntt>
6. <https://www.kabarsumbawa.com/2019/07/27/menteri-esdm-ri-resmikan-infrastruktur-kelistrikan-di-ntb-dan-ntt/>

7. <https://economy.okezone.com/read/2019/07/25/320/2083543/resmikan-16-proyek-kelistrikan-menteri-jonan-targetkan-rasio-elektrifikasi-di-ntb-jadi-99>

Catatan:

Berdasarkan Diktum menimbang huruf b Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan dijelaskan bahwa tenaga listrik mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional maka usaha penyediaan tenaga listrik dikuasai oleh negara dan penyediaannya perlu terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan pembangunan agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, merata, dan bermutu.

Tujuan pembangunan ketenagalistrikan sebagaimana dijelaskan Pasal 2 ayat (2) UU No. 30 Tahun 2009 adalah untuk menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, dan harga yang wajar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Penguasaan penyediaan tenaga listrik dikuasai oleh negara yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah berlandaskan prinsip otonomi daerah. Selanjutnya untuk penyelenggaraan penyediaan tenaga listrik, Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya menetapkan kebijakan, pengaturan, pengawasan, dan melaksanakan usaha penyediaan tenaga listrik.

Sedangkan untuk pelaksanaan usaha penyediaan tenaga listrik oleh Pemerintah dan pemerintah daerah tersebut pelaksanaannya dilakukan oleh badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah atau badan usaha swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam usaha penyediaan tenaga listrik.

Pengaturan Lebih Lanjut Mengenai Penyediaan Ketenagalistrikan Diatur Dalam:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.